

PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGELOLA BANK SAMPAH DI KOTA TANJUNGPINANG 2021

Oleh
JERIMIA BUFANDA
NIM. 180565201079

ABSTRAK

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Bank sampah yang ada di kota Tanjungpinang memiliki banyak permasalahan yaitu penetapan harga jual sampah yang tidak stabil dan juga bank sampah yang kadang tidak beroperasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengelola bank sampah yang ada di kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang memberikan deskriptif dan analisis berupa penjelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan serta menggunakan teori Yusuf yang membagikan 3 peran pemerintah yaitu sebagai regulator, dinamisator dan fasilitator. Penelitian ini mewawancarai 7 orang informan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini peran pemerintah sebagai regulator terutama Dinas Lingkungan Hidup mengarahkan bank sampah untuk mengelola sampah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai dinamisator Dinas Lingkungan Hidup juga sudah memberikan pelayanan sosialisasi dan pelatihan untuk bank sampah agar memiliki pengetahuan dan skill dalam pengelolaan sampah, sebagai fasilitator Dinas Lingkungan Hidup juga memberikan fasilitas yang cukup diberikan kepada bank sampah namun tidak ada fasilitas yang istimewa yang diberikan oleh dinas lingkungan hidup. Peran Dinas Lingkungan Hidup sudah cukup baik namun masih banyak yang perlu diperhatikan. Direktur bank sampah berharap perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup agar kinerja bank sampah di kota Tanjungpinang dapat meningkat dengan pesat.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah

THE ROLE OF THE ENVIRONMENTAL SERVICE IN MANAGING WASTE BANK IN TANJUNGPINANG CITY 2021

By

JERIMIA BUFANDA
NIM. 180565201079

ABSTRACT

The Garbage Bank is a concept of collecting dry and segregated waste and has management like banking but what is saved is not money but garbage. The garbage bank in Tanjungpinang city has many problems, namely setting selling prices for waste that is unstable and also garbage banks that sometimes don't operate. the purpose of this research is to find out the role played by the Environmental Service in managing the waste bank in the city of Tanjungpinang. This research uses a descriptive qualitative research method which provides descriptive and analysis in the form of an explanation of the data obtained in the field and uses Yusuf's theory which distributes 3 roles of government, namely as a regulator, dynamicator and facilitator. This research interviewed 7 informants using collection techniques and tools data in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study are the government's role as a regulator, especially the Environmental Service directing waste banks to manage waste in accordance with policies set by the Ministry of Environment and Forestry, as dynamics the Environmental Service has also provided socialization and training services for waste banks so that they have the knowledge and skills in waste management, as a facilitator the Environmental Service also provides adequate facilities for the waste bank but no special facilities are provided by the environmental service. The role of the Environmental Service is quite good but there is still much that needs attention. hopes that the improvement of facilities and infrastructure carried out by the Environmental Service will increase the performance of the waste bank in the city of Tanjungpinang.

Keywords: Role of Government, Waste Bank, Waste Management